

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Dari deskriptif pada beberapa bab sebelumnya dan pengamatan yang penulis lakukan di MAN 3 Nganjuk, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Bahwa kepribadian siswa di MAN 3 Nganjuk sudah baik. Hal itu dapat dilihat melalui sikap siswa yaitu sebagai berikut: datang ke sekolah tepat waktu, sebelum masuk ke sekolah bersalaman dengan bapak ibu guru, jika bertemu bapak ibu guru mereka menyapa dengan salam, kemudian melaksanakan puasa senin-kamis, sholat dhuha dan sholat dhuhur secara berjamaah, *ta'dhim* kepada bapak ibu guru, sopan santun dalam bersikap maupun berbicara.
2. Bahwa bentuk-bentuk uswatun hasanah guru dalam membentuk kepribadian siswa di MAN 3 Nganjuk adalah sebagai berikut: Nasihat yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik biasanya dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Yaitu dengan memberikan nasihat di sela-sela menjelaskan materi pelajaran yang terkait dengan akhlak/kepribadian; Perilaku. Pertama, tentang kedisiplinan dan tanggung jawab. Bentuk uswatun hasanahnya melalui datang tepat waktu dan jika peserta didik mempunyai tugas agar segera untuk diselesaikan. Kedua, cara bergaul. Pendidik memberikan contoh keteladanannya dengan cara tidak terlalu bebas dekat dengan guru

yang berlawanan jenis, semuanya ada batas-batasnya. Kemudian memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk menganggap guru sebagai teman namun juga tetap pada batasannya; Pembiasaan. Guru mengajak siswa untuk senantiasa membiasakan diri membaca Al-Qur'an khususnya surat Al-Waqi'ah di pagi hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Juga membiasakan untuk melaksanakan sholat dhuha serta berpuasa senin-kamis; Bimbingan dan Arahkan. Hal ini dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan yaitu guru bimbingan konseling (BK) dengan melalui sistem pendekatan personal atau konseling pribadi dengan siswa yang bermasalah, juga pendekatan dengan orang tua peserta didik.

## **B. Implikasi Penelitian**

1. Pihak MAN 3 Nganjuk telah melaksanakan upaya membentuk kepribadian yang baik kepada siswanya melalui uswatun hasanah yang berpedoman kepada kepribadian mulia Rasulullah SAW. baik melalui perkataan maupun perbuatan.
2. Dalam upaya membentuk kepribadian yang baik kepada siswa melalui uswatun hasanah, diharapkan semua komponen yang berada di MAN 3 Nganjuk menjalin hubungan yang harmonis sehingga dapat meningkatkan kepribadian siswa menjadi lebih baik.
3. Semua komponen yang berada di MAN 3 Nganjuk secara bersama memberikan keteladanan kepada peserta didik, sehingga tampak

perubahan pada kepribadian peserta didik dan mampu mempertahankan prestasi yang sudah dicapai selama ini.

### **C. Saran-saran**

Berdasarkan dari kesimpulan tersebut, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Kepala MAN 3 Nganjuk diharapkan tetap mengimbau pembentukan kepribadian siswa dan meningkatkan hubungan orang tua yang baik dengan pihak-pihak kelembagaan sekolah sehingga menciptakan kerja sama yang solid.
2. Guru diharapkan tetap meningkatkan peranannya sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih, dan guru dapat meningkatkan lagi strategi-strategi dalam mengembangkan pembentukan kepribadian siswa.
3. Siswa diharapkan selalu mematuhi peraturan sekolah dan menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah diajarkan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, dan siswa hendaknya mampu bekerja sama dengan guru dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi agar pendidikan karakter dapat diterima oleh siswa sehingga dapat terciptanya kepribadian yang baik bagi siswa.
4. Bagi peneliti diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulisnya dalam membuat karya tulis ilmiah, sehingga karya tulis tersebut dapat bermanfaat bagi orang lain.